



## Manajemen sarana prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin

Karisya Aprlliani<sup>1</sup>, Sulistia Rahayu Khoerunnisa<sup>2</sup>, Lulu Zulfa Akyuni<sup>3</sup>, Lulu Mamluatul Adibah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[karisyaaprilliani@upi.edu](mailto:karisyaaprilliani@upi.edu)

---

### Article Info

#### *Article history:*

Diterima :

17 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

---

#### *Kata Kunci:*

Manajemen sarana;

Fasilitas; prasarana

---

#### *Keyword:*

Management; Facilities;

Infrastructure

---

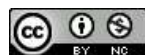
### ABSTRAK

RA Ath Thohiriyah Cililin merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki fasilitas sarana prasarana pembelajaran cukup bagus dan memadai. Proses pembelajaran yang sesuai kurikulum PAUD yang sudah ditentukan seperti halnya manajemen sarana dan prasarana yang ada di PAUD harus sesuai peraturan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengadaan, Inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, pertanggungjawaban. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah sarana prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin. Hasil analisis data menunjukkan, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, Penggunaan, pemeliharaan, pertanggungjawaban dilakukan oleh kepala RA dan semua guru yang ada di RA Ath Thohiriyah Cililin. Dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin sudah baik.

---

### ABSTRACT

*RA Ath Thohiriyah Cililin is an early childhood education institution that has good and adequate learning facilities and infrastructure. The learning process in accordance with the predetermined early childhood curriculum, such as the management of existing facilities and infrastructure in early childhood education, must comply with existing regulations. The purpose of this study is to describe the procurement, inventory, use, maintenance, accountability. This study uses interview and observation methods with a qualitative approach. The sample of this research is the infrastructure in RA Ath Thohiriyah Cililin. The results of data analysis show that planning, procurement, inventory, use, maintenance, accountability are carried out by the head of RA and all teachers in RA Ath Thohiriyah Cililin. It can be concluded that the management of facilities and infrastructure at RA Ath Thohiriyah Cililin is good.*



©2022 Authors. Published by Arka Institute. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, PAUD berupaya mendidik anak usia 0 sampai 6 tahun dengan memberikan insentif pendidikan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental untuk membantu anak mempersiapkan diri kelak ketika anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diharapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk anak-anak. Karena ketersediaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Mawaddah et al., 2021).

Sarana adalah peralatan yang dapat dipindahkan atau dipindahkan untuk digunakan, seperti kursi, loker anak, meja, mainan dalam dan luar ruangan, tempat sampah, dll, seperti ruang kelas, ruang kelas, taman bermain, toilet, dan sebagainya (Prasetyo, 2020). Segala perlengkapan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, untuk mencapai tujuan pendidikan (Wahyuningrum & Putra, 2018). Menurut Rugaiyah dalam Wahyuni (2021), pengelolaan sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan sekolah dalam

upaya menunjang segala kegiatan, baik pendidikan sebagaimana kegiatan lainnya, agar kegiatan berjalan lancar.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ningsih (2019) menyatakan bahwa perencanaan dilaksanakan dengan cara analisis kebutuhan yang dilaksanakan dengan cara menampung semua usulan pendidik, tenaga pendidik dan wali murid yang dilakukan melalui rapat setiap semester. Pemeliharaan dilakukan oleh pendidik, dan tenaga pendidik. Pengawasan sarana dan prasarana di TK Ananda dilakukan oleh semua pihak seperti pendidik, tenaga pendidik, dan wali murid. Penelitian lain menyatakan bahwa perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDN 02 Curup Timur sesuai dengan ketentuan, inventarisasi sarana dan prasarana sekolah telah dilakukan dengan baik, distribusi dilakukan secara langsung dan tidak langsung, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan berkala dan insidental, pengawasan dan pertanggungjawaban (pelaporan) sarana dan prasarana sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dilakukan setahun sekali (Nurbaiti, 2015). Menurut penelitian Rodah (2013) perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, pertanggungjawaban, pemusnahan dilakukan oleh kepala TK sesuai sekolah induk TK Suster Pontianak. Penelitian lainnya menyatakan bahwa perencanaan penentuan kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan dan pengawasan merupakan kesatuan proses manajemen sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan secara baik di RA Al-Mu'min Kabupaten Bandung Barat (Sofiah et al., 2017). Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan oleh semua pihak sangat penting agar sarana dan prasarana pendidikan terpelihara dengan baik dan tepat (Suliyarti, 2019).

Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kepala sekolah bisa melakukan rencana dan melakukan pendataan sarana dan prasarana apa saja yang harus digunakan di sekolah tersebut (Darmastuti, 2014; Megasari, 2020). Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah untuk memberikan pelayanan yang profesional terkait sarana dan prasarana pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat efisien dan efektif (Ellong, 2018).

RA Ath Thohiriyah Cililin adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang populer di Cililin, Bandung Barat. Banyak masyarakat yang berminat dan orang tua yang siap menyekolahkan anaknya di RA Ath Thohiriyah Cililin karena sekolah ini merupakan sekolah anak yang sudah ada sejak tahun 2000, selain sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di RA Ath Thohiriyah Cililin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang memfokuskan langsung pada lapangan. Metode berikut dapat digunakan untuk melengkapi data yang relevan dengan topik penelitian:

1. Observasi, yaitu metode yang dibuat dengan mengamati dan merekam secara sistematis peristiwa yang diselidiki (Ardhana, 2021). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sarana dan prasarana RA Ath Thohiriyah Cililin.
2. Wawancara, yaitu prosedur yang dilakukan dengan manajemen sekolah dan guru. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sarana dan prasarana RA Ath Thohiriyah Cililin. Penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai untuk jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2019).

Analisis melibatkan proses reduksi data dimana data yang diperoleh dirangkum dan dipilih untuk dihubungkan ke dalam kategori-kategori sehingga data yang tidak relevan dapat dipisahkan untuk memperoleh hasil yang berkualitas. Pada reduksi data ini dilakukan proses seleksi yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data "kasar" dalam catatan lapangan tertulis.

Proses lainnya adalah penyajian data, yaitu data yang diperoleh diklasifikasikan menurut matriks atau diagram yang telah ditentukan. Semua ini dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir menjadi satu bentuk yang mudah diakses sehingga Anda nantinya dapat melihat apa yang terjadi pada kesimpulan yang disimpulkan. Tahap terakhir adalah verifikasi, di mana data yang diperoleh selanjutnya dibawa ke suatu kesimpulan untuk mendapatkan makna yang sebenarnya (Moleong, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Ath Thohiriyah Cililin merupakan lembaga pendidikan islam swasta yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Bani Thohir. Yang memiliki tingkat pendidikan kelompok A dan kelompok B, dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Menjadikan RA Ath Thohiriyah Cililin penuh “CINTA” (Cerdas, Inovatif, Nasionalis, Terampil dan Agamis)”.

Misi:

- a. Menjadikan RA Ath Thohiriyah Cililin yang dapat berpikir kritis.
- b. Terciptanya guru dan siswa yang kreatif.
- c. Menumbuhkembangkan ketangkasan dan kesigapan serta kemandirian.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dan Islami.

### 1. Sarana dan Prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin

RA Ath Thohiriyah memiliki sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Prasekolah. Sekolah RA Ath Thohiriyah memiliki bangunan sekolah dengan lebar 125 m dan panjang 98 m, memiliki ruang utama, ruang guru, ruang kelas, memiliki kamar mandi bersih dan air mengalir, memiliki permainan edukatif, memiliki mainan indoor dan outdoor yang aman untuk anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti RA Ath Thohiriyah, sarana dan prasarana sekolah di RA Ath Thohiriyah relatif lengkap dan baik. Ada ruang bermain/ruang belajar lengkap dengan meja, kursi, papan tulis, media pembelajaran dan alat permainan edukatif seperti puzzle, panggung boneka PAUD, wire game PAUD, maze PAUD, dll. Selain itu ada ruang tunggu orang tua, ada ruang utama, ruang guru, kotak P3K, dapur kecil, toilet bersih dan air mengalir, serta tempat cuci tangan yang mudah dijangkau oleh anak-anak. di dalam dan di luar terdapat taman bermain yang aman untuk anak-anak di bawah bimbingan guru, seperti: perosotan, ayunan, jembatan, tangga majemuk, mangkuk berputar dan ada pagar sekolah untuk menjaga keamanan anak.

### 2. Perencanaan Sarana dan Prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin

Manajemen sarana prasarana adalah proses penyediaan dan penggunaan bahan-bahan yang relevan yang membantu berlangsungnya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan pembelian sarana dan prasarana pendidikan harus dilihat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Fasilitas dan kegiatan perencanaan infrastruktur meliputi perencanaan, pengarsipan, pembelian, pengawasan, penyimpanan bersama, pembuangan, dan agregasi.

Saat merencanakan pembelian sarana dan prasarana di RA Ath Thohiriyah, direktur dan yayasan menggelar rapat kerja tahunan sebelum awal tahun baru, seperti menyusun daftar perencanaan. biaya dan harga barang yang dibutuhkan sesuai kesepakatan dengan pihak utama, pengurus yayasan, guru, tata usaha (TU) untuk memudahkan dalam merencanakan bahan atau perlengkapan sekolah apa yang dibutuhkan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Pembiayaan untuk penyediaan sarana dan prasarana di RA Ath Thohiriyah, diperlukan dana untuk yayasan, tunjangan bulanan orang tua siswa dan bantuan pemerintah. Penggunaan sarana dan prasarana tersebut juga digunakan secara efisien dan efektif. Menggunakan bahan ajar yang disesuaikan dengan topik pembelajaran sehari-hari. Anak-anak bebas bermain menggunakan fasilitas outdoor teaching seperti perosotan, ayunan, jembatan, tangga majemuk dan mangkuk berputar, selama masih dalam pengawasan guru di lingkungan RA Ath Thohiriyah.

### 3. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin

Pengorganisasian adalah kegiatan manajemen dasar yang dilakukan untuk mengelola dan mengendalikan unsur manusia agar pekerjaan dapat terlaksana dengan sukses. Namun guru di sekolah RA Ath Thohiriyah tidak mempunyai peran masing-masing dalam bidang tertentu, akan tetapi guru di

sekolah ini dapat berintegritas secara aktif dengan kegiatan-kegiatan yang ada. Sarana dan prasarana sekolah selalu dikelola dengan baik dan efisien bersama-sama. Tidak ada pemimpin dalam segala bidang di sekolah ini, sehingga semua guru memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mengelola sarana dan prasarana dengan baik agar sarana dan prasarana sekolah dapat digunakan dengan baik dan aman bagi anak-anak.

Pengorganisasian sarana prasarana dapat dilakukan melalui inventarisasi. Inventarisasi ini digunakan untuk mencatat semua barang yang diperoleh dari yayasan sekolah agar tercatat dengan baik dalam bentuk barang yang diterima. Inventarisasi ini merupakan dokumen yang memuat jenis-jenis barang bergerak dan tidak bergerak agar tidak melupakan barang-barang yang diterima di sekolah. Inventaris manajemen infrastruktur mencatat jenis barang yang dibeli atau diterima di sekolah untuk memudahkan kontrol dan inspeksi.

RA Ath Thohiriyah ini memiliki berbagai sarana yang disediakan, seperti:

1. Sarana yang habis pakai : pewarna, cat air, tepung, bahan-bahan untuk sentra cooking dan lainnya.
2. Sarana yang tidak habis pakai : meja, kursi, papan tulis, buku cerita, dll.
3. Sarana untuk mengajar, alat peraga dan media pembelajaran.

Prasarana yang disediakan : prasarana yang langsung digunakan , seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang bermain, dan lainnya. prasarana yang tidak langsung digunakan, seperti halaman, toilet, UKS, dan lainnya.

#### **4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin**

Manajemen pemeliharaan prasarana pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting pengelolaan prasarana agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk segera digunakan oleh siswa dan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan di RA Ath Thohiriyah Cililin dilakukan oleh semua pihak sekolah baik guru juga anak-anak (siswa) seperti merawat alat permainan edukatif indoor maupun outdoor sehingga tetap awet dan tahan lama. Pemeliharaan ini dilakukan setiap hari pada jam kerja dan pulang kerja, sehingga perawatan sekolah terjaga dan tahan lama.

#### **5. Pengawasan dan Pertanggungjawaban Sarana dan Prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin**

Pengawasan dan tanggung jawab fasilitas tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Berdasarkan pendapat Nawawi 1993, manajemen aktivitas adalah ukuran tingkat efisiensi kerja individu dan efektivitas penggunaan metode dan alat tertentu untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap berbagai aspek atau kegiatan diperlukan dalam proses pencapaian tujuan.

Sarana prasarana dikelola langsung oleh kepala sekolah. Sedangkan tanggung jawab prasarana RA Ath Thohiriyah Cililin dilakukan oleh guru setahun sekali, seperti pada tahun ajaran baru, kepada kepala sekolah atau komite sekolah. Menurut Kepala Sekolah RA Ath Thohiriyah Cililin, tidak ada petunjuk teknis mengenai akuntabilitas atau pelaporan infrastruktur sekolah. Namun tanggung jawab (pelaporan) ini meliputi keadaan prasarana sekolah selama satu tahun. Peralatan infrastruktur yang dilaporkan mengacu pada kondisi yang telah rusak atau perlu diperbaiki.

Jika infrastruktur rusak tetapi infrastruktur dapat diperbaiki, infrastruktur tersebut terlebih dahulu ditempatkan di gudang untuk kemudian diperbaiki. Namun jika sarana prasarana sekolah sudah tidak bisa diperbaiki lagi, buang dan bakar di tempat pembuangan dan pembakaran yang disediakan oleh RA Ath Thohiriyah di belakang Sekolah RA Ath Thohiriyah dan tidak boleh diakses oleh siapapun, terutama anak-anak.

Namun, pengelolaan sarana dan prasarana tersebut masih berlangsung dan sedang dipertimbangkan manfaatnya. Dalam penggunaan harus diperhatikan agar sarana dan prasarana selalu siap pakai sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan manajemen sarana prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin secara umum sudah terlaksana dengan baik serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 tentang standar sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, dalam membuat perencanaan pengadaan sarana prasarana di RA Ath Thohiriyah maka kepala sekolah dan Yayasan melakukan rapat kerja tahunan sebelum memasuki ajaran tahun baru. Kedua, pengorganisasian sarana prasarana dapat dilakukan melalui inventarisasi. Inventarisasi digunakan untuk mencatat semua barang yang diterima oleh Yayasan Sekolah agar didata sesuai urutan penerimaannya. Ketiga, pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan di RA Ath Thohiriyah Cililin dilakukan oleh semua pihak sekolah baik guru juga anak-anak (siswa) seperti merawat alat permainan edukatif indoor maupun outdoor sehingga kuat dan tahan lama. Pemeliharaan dilakukan setiap hari setelah bekerja agar pemeliharaan sekolah tetap terjaga dan kokoh. Keempat, pengawasan sarana dan prasarana dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Sedangkan pertanggungjawaban sarana dan prasarana di RA Ath Thohiriyah Cililin dilakukan oleh guru dalam jangka waktu setahun sekali atau ketika tahun ajaran baru kepada kepala sekolah atau komite sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, V. Y. P. (2021). Perancangan sistem informasi rekam medis puskesmas berbasis UML. *SainsTech Innovation Journal*, 4(1), 97–104. <https://doi.org/10.37824/sij.v4i1.2021.302>
- Darmastuti, H. (2014). Manajemen sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran pada jurusan teknik komputer dan informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 9–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/6606>
- Elong, T. D. A. (2018). Manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Mawaddah, M., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 100–111. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4037>
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636–648. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3808>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, D. resti. (2019). *Manajemen sarana dan prasarana di TK Ananda kecamatan penengahan kabupaten lampung selatan (Thesis)*. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/8179/1/SKRIPSI.pdf>
- Nurbaiti, N. (2015). Manajemen sarana dan prasarana sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(4). <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i4.1156>
- Prasetyo, B. M. (2020). *Perancangan interior sekolah dasar kristen berbasis multiple intelligence di jakarta*. Universitas Komputer Indonesia. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3279/>
- Rodah, P. (2013). Manajemen sarana prasarana pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6). <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i6.20368>
- Sofiah, S., Rudiyanto, R. M., & Mariyana, R. (2017). Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(11). <https://doi.org/10.17509/edukid.v14i1.17093>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Pertama)*. CV Alfabeta.

- Suliyarti, R. (2019). *Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Thesis)*. Universitas Negeri Jakarta. <https://osf.io/preprints/inarxiv/qj3x4/>
- Wahyuni, S. I. (2021). Manajemen sarana prasarana di ra rahmah el yunusiyah padang panjang. *Jurnal Tila, 1*(1), 28–39. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/view/432>
- Wahyuningrum, N., & Putra, P. B. (2018). Evaluasi lahan untuk menilai kinerja sub daerah aliran sungai rawakawuk (land evaluation to assess performance of rawakawuk sub watershed). *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Journal of Watershed Management Research)*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.20886/jppdas.2018.2.1.1-16>